

## Pintu Air Pasar Ikan Siaga 2, Pluit hingga Cilincing Terdampak

JAKARTA (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta menginformasikan kenaikan status Pintu Air Pasar Ikan, Penjaringan, Jakarta Utara, menjadi Siaga 2 dengan ketinggian muka air mencapai 229 sentimeter (cm) pada pukul 06.00 WIB, Minggu (13/2).

BPBD DKI menginformasikan kondisi permukaan air berdasarkan sumber informasi dari Dinas Sumber Daya Air (SDA) Provinsi DKI Jakarta. Saat ini cuaca di sekitar Pintu Air Pasar Ikan mendung.

"Antisipasi wilayah yang kemungkinan akan terdampak: Kamal Muara, Kapuk Muara, Penjaringan, Pluit, Ancol, Kamal, Marunda, Cilincing dan Kalibaru," tulis BPBD dalam akun resmi Twitter @BPBDJakarta, dikutip dari Antara.

Berdasarkan kronologi, tinggi muka air Pintu Air Pasar Ikan pada pukul 00.00 WIB masih berada pada ketinggian 185 cm atau berstatus Waspada/Siaga 3. Lalu pukul 01.00 WIB,

tinggi muka air meningkat menjadi 192 cm. Selang satu jam kemudian, ketinggian muka air sudah kembali naik menjadi 193 cm.

Tinggi muka air kembali naik menjadi 194 cm pada pukul 03.00 WIB. Sampai pukul 04.00 WIB ketinggian mencapai 212 cm sehingga statusnya dinaikkan menjadi Siaga/Siaga 2. Status masih tetap Siaga 2 hingga pukul 06.00 WIB.

BPBD DKI juga menginformasikan bahwa kondisi cuaca di Pintu Air Pasar Ikan saat ini dalam kondisi terang. Terkait kenaikan status Pintu Air Pasar Ikan, BPBD DKI Jakarta telah melakukan beberapa upaya, yakni penyebaran informasi melalui media sosial serta pemberitahuan peringatan kepada camat dan lurah.

BPBD DKI Jakarta juga mengeluarkan peringatan potensi hujan disertai petir dan angin kencang di wilayah Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur pada Minggu siang dan sore hari serta Kepulauan Seribu, Jakarta Utara dan Jakarta Barat pada Senin (14/3) dini hari. ● yan

## Ini 100 Hari Kerja Akhmad Marjuki Pimpin Kabupaten Bekasi

FOTO: DOK.PIM PROKOPIM SETDAKAB BEKASI



Plt. Bupati Bekasi, Akhmad Marjuki (dua kiri) saat meninjau normalisasi kali di wilayahnya.

KABUPATEN BEKASI (IM) - Memasuki 100 hari masa kerjanya, Plt. Bupati Bekasi, Jawa Barat, Akhmad Marjuki, menyampaikan bahwa dirinya telah mewujudkan program kerja yang digagasnya. Terdapat 20 capaian kinerja yang telah berhasil diwujudkan, salah satunya yaitu dengan melakukan normalisasi 44 titik di sungai dan tanggul Cilemahabang serta Kalijambe yang selesai pada Desember 2021 lalu.

"100 hari kerja ini alhamdulillah saya rasa sudah kita capai semua. Salah satunya kita sudah melakukan normalisasi 44 titik di sungai dan tanggul Cilemahabang dan Kalijambe untuk pencegahan banjir," ucap Marjuki dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Sabtu (12/2).

Menjajag keragaman masyarakat atas pencapaiannya, ia merasa harus terus meningkatkan pelayanan dan kerjanya agar bisa mendapatkan kepercayaan yang lebih dari masyarakat Kabupaten Bekasi.

"Selama jadi Plt. Bupati Bekasi, saya merasa pelayanan saya masih kurang dalam mencapai standar kepuasan masyarakat Kabupaten Bekasi. Oleh karena itu, saya harus terus meningkatkan kinerja saya," ujarnya.

Ia menambahkan bahwa dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang baik oleh seluruh jajaran ASN di Pemerintah Kabupaten Bekasi, beberapa capaian kinerja telah diwujudkan. "Papan 100 hari kerja yang sudah kita rapatkan, dengan perencanaan matang dari seluruh ASN, kita berhasil wujudkan hal itu," tambahnya.

Lebih lanjut, ia meminta kepada seluruh jajaran ASN di Pemkab Bekasi untuk dapat meningkatkan kinerja masing-masing demi mewujudkan Kabupaten Bekasi yang Bersinar, Bangkit, dan Sejahtera. Hal tersebut dikarenakan 100 hari kerja merupakan tahap pembuka dari pelaksanaan capaian kerjanya lainnya, sehingga kedepannya banyak program yang akan diwujudkan Pemkab Bekasi.

"Jadi 100 hari ini akan terus meneruskan kita lanjutkan. Ini merupakan pintu awal dari capaian-capaian kinerja lain yang kedepannya akan berkesinambungan," tuturnya.

Sebagai informasi, 20 capaian kinerja yang berhasil diwujudkan oleh Plt. Bupati Bekasi, antara lain :

1. Operasionalisasi Mall Pelayanan Publik Kabupaten Bekasi  
2. Penilaian Mandiri Maturitas Kelembagaan Perangkat Daerah Tahun 2021

sebesar 37,6 dengan Kategori Tinggi

3. Penandatanganan MoU Program Improvement of Solid Waste Management to support Regional and Metropolitan Cities Project (ISWMP) DAS Citurum dengan 5 Kementerian

4. Penutupan dan penanganan sampah pada TPS Bantaran Kali CBL  
5. Pengisian Pejabat Definitif Sekretaris Daerah Kabupaten Bekasi

6. Penyederhanaan Birokrasi melalui penyetaraan Jabatan Administrasi ke Jabatan Fungsional sebanyak 392 orang

7. Pencapaian herd immunity vaksin Covid-19 di Kabupaten Bekasi  
8. Pengendalian Covid-19 di Kabupaten Bekasi pada level 1 PPKM

9. Pembangunan jalan penghubung Desa Harapanjaya dengan Desa Jayasakti, di Kecamatan Muaragembong  
10. Penanganan jalan ambles di jalan Serang-Cicau yang merupakan jalan penghubung Kecamatan Cikarang Selatan dan Cikarang Pusat

11. Perbaikan tanggul kritis sungai Citurum di Kecamatan Pebayuran dan Kecamatan Cabangbungin  
12. Penuntasan 44 normalisasi sungai dan tanggul Cilemahabang dan Kalijambe dalam rangka pencegahan banjir di Kabupaten Bekasi

13. Peningkatan Penyerapan Anggaran dari 57,84% pada akhir Oktober 2021 hingga mencapai 82,69% pada akhir tahun 2021

14. Penetapan APBD Tahun 2022 tepat waktu  
15. Penetapan 3 Peraturan Daerah bersama DPRD Kabupaten Bekasi

16. Penghargaan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia tahun 2021 atas Capaian Opini Laporan Keuangan dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebanyak 7 kali berturut-turut

17. Juara 1 P2WKSS Tingkat Provinsi Jawa Barat  
18. Juara 1 Lomba Kesatuan Gerak (Kesrak) Bangsa Kencana Kesehatan Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

19. Penghargaan dari OMBUDSMAN RI Tingkat Kepatuhan Pelayanan Publik dengan nilai capaian 86,99 dengan kategori Zona Hijau, meningkat dibanding capaian sebelumnya sebesar 52,53 pada tahun 2019

20. Kabupaten Terbaik dalam pelaksanaan 8 Aksi Konvergensi Penurunan Stunting Terintegrasi kategori Paling Inspiratif di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021. ● mdl

# 4 | Metropolis

IDN/ANTARA



## PAMERAN ADIWASTRA NUSANTARA

Pengunjung melihat kain tradisional yang dipamerkan pada Pameran Adiwastra Nusantara di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta, Minggu (13/2). Pameran dengan tema "Citra Keberagaman Nusantara" dan tagline "UMKM Wastra Bangkit," itu diikuti lebih dari 300 stan.

# Kasus Aktif Covid-19 di Jakarta Mulai Turun

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Dwi Oktavia memaparkan, pihaknya mencatat dari data terkini, jumlah kasus aktif di Jakarta pada Sabtu (12/2) turun sejumlah 3.167 kasus, sehingga jumlah kasus aktif kini sebanyak 78.423 (orang yang masih dirawat/isolasi).

JAKARTA (IM) - Pemprov DKI Jakarta masih terus berupaya mengendalikan pandemi covid-19, yang dalam beberapa waktu terakhir terjadi peningkatan jumlah kasus cukup signifikan. Upaya tersebut membuahkan hasil dengan penurunan kasus aktif covid-19.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Dwi Oktavia memaparkan, pihaknya mencatat dari data terkini, jumlah kasus aktif

di Jakarta pada Sabtu (12/2) turun sejumlah 3.167 kasus, sehingga jumlah kasus aktif kini sebanyak 78.423 (orang yang masih dirawat/isolasi).

"Kami turut mengimbau agar masyarakat juga waspada penularan varian Omicron yang kini juga meningkat di Jakarta. Upaya 3T terus digalakkan, selain vaksinasi covid-19 yang juga masih berlangsung dengan cakupan yang lebih luas," ungkap Dwi Oktavia, dalam keterangannya, Minggu (13/2).

Data Dinas Kesehatan DKI Jakarta mencatat, dilakukan tes PCR sebanyak 62.604 spesimen. Dari jumlah tes tersebut, sebanyak 48.831 orang dites PCR hari ini untuk mendiagnosis kasus baru dengan hasil 12.417 positif dan 36.414 negatif. Selain itu, dilakukan pula tes Antigen hari ini sebanyak 47.614 orang dites, dengan hasil 6.395 positif dan 41.219 negatif.

Perlu diketahui, hasil tes antigen positif di Jakarta tidak masuk dalam total kasus positif karena semua dikonfirmasi ulang dengan PCR. Dari jumlah total kasus positif, total orang dinyatakan telah sembuh sebanyak 960.624 dengan tingkat kesembuhan 91,2%, dan total 13.989 orang meninggal dunia dengan tingkat kematian 1,3%, sedangkan tingkat kematian Indonesia sebesar 3,0%.

Lebih lanjut, Dwi juga menyampaikan, target tes WHO adalah 1.000 orang dites PCR per sejuta penduduk per minggu (bukan spesimen), artinya target WHO untuk Jakarta

adalah minimum 10.645 orang dites per minggu.

"Target ini telah Jakarta lampau selama beberapa waktu. Dalam minggu terakhir ada 369.877 orang dites PCR. Sementara itu, total tes PCR DKI Jakarta kini telah mencapai 843.939 per sejuta penduduk," tambahnya.

Untuk positivity rate atau persentase kasus positif sepekan terakhir di Jakarta sebesar 23,8%, sedangkan persentase kasus positif secara total sebesar 11,7%. WHO menetapkan standar persentase kasus positif tidak lebih dari 5%. Sementara itu, proses vaksinasi juga masih terus berlangsung. Untuk Vaksinasi Program,

total dosis 1 saat ini sebanyak 12.161.039 orang (120,6%), dengan proporsi 71% merupakan warga ber-KTP DKI dan 29% warga KTP Non DKI. Jumlah yang divaksin dosis 1 hari ini sebanyak 1.975 orang. Sedangkan, total dosis 2 kini mencapai 10.104.802 orang (100,2%), dengan proporsi 73% merupakan warga ber-KTP DKI dan 27% warga KTP Non DKI. Jumlah yang divaksin dosis 2 hari ini sebanyak 14.926 orang. Vaksinasi dosis ke-3 (booster) juga dilakukan. Total dosis 3 sampai saat ini sebanyak 977.795 orang dan jumlah yang divaksin dosis 3 hari ini 34.824 orang. ● yan

## Kabupaten Bekasi Hentikan PTM Terbatas Mulai Senin Ini

BEKASI (IM) - Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, memutuskan menghentikan sementara waktu pembelajaran tatap muka atau PTM terbatas menyusul lonjakan kasus harian Covid-19 di daerah itu.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi, Carwinda di Cikarang, Sabtu (12/2), mengatakan keputusan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Pelaksanaan Tugas Bupati Bekasi Nomor DK.07.03/SE-14/DISDIK yang diterbitkan tanggal 11 Februari 2022. "Penyelenggaraan PTM di Kabupaten Bekasi dihentikan sementara dan proses belajar mengajar dilakukan secara daring seluruhnya," katanya.

Ia menjelaskan kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui skema belajar daring ini mulai diberlakukan efektif pada Senin hingga batas waktu yang akan ditentukan kemudian. "Sambil kami evaluasi terus dengan berpedoman pada tingkat penyebaran kasus aktif harian virus korona," katanya.

Pemerintah Kabupaten Bekasi meminta Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bekasi dan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III Provinsi Jawa Barat untuk menghentikan sementara PTM terbatas di satuan pendidikan yang berada

di bawah kewenangan mereka untuk kemudian beralih ke PJJ.

"Penghentian sementara PTM terbatas diberlakukan untuk semua jenjang pendidikan mulai PAUD/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, dan pendidikan kesetaraan yang ada di wilayah Kabupaten Bekasi," katanya.

Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Bekasi, pikokabsi.bekasikab.go.id yang bersumber dari NAR Kemkes RI, hingga Jumat (11/2), jumlah kasus aktif di Kabupaten Bekasi 9.393 orang. Angka ini bertambah 765 kasus dari sehari sebelumnya.

Jumlah kumulatif kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Bekasi sejak pandemi 61.992 orang. Dari jumlah tersebut, 52.052 orang sudah dinyatakan sembuh dan 547 orang meninggal dunia. ● yan

## Anies Gelontorkan Rp5 Triliun Dana Bansos untuk Warga Miskin Ibu Kota

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menyebut, dirinya telah menganggarkan Rp5 triliun setiap tahunnya untuk bantuan sosial (bansos) bagi warga Ibu Kota yang masih hidup di bawah garis kemiskinan atau pra-sejahtera.

"Jadi dengan adanya komitmen kita, untuk memberikan alokasi bantuan sosial Rp5 triliun pertahun, itu angka yang cukup besar, dan mungkin bila dibandingkan semua wilayah ini termasuk yang paling besar," ujar Anies dikutip dari video yang diunggah melalui chanel Youtube pribadinya, Minggu (13/2).

Bantuan sosial tersebut, Anies wujudkan dalam bentuk kartu dan ditransfer melalui Bank DKI. Tujuan bansos diwujudkan dalam bentuk kartu kata Anies, untuk memberikan ketenangan dan kepastian pada penerima manfaat.

Adapun, lanjut Anies kartu

bansos tersebut meliputi, Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ), Kartu Anak Jakarta (KAJ), Kartu Peduli Anak dan Remaja Yatim Piatu korban Covid-19, Kartu Pekerja Jakarta (KJPJ), Kartu Jakarta Pintar (KJP), Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) dan Kartu Lansia Jakarta (KLJ).

"Ini Kartu Lansia Jakarta kita mulai tahun 2018, Kartu Penyandang Disabilitas mulai 2018, Kartu Anak Jakarta mulai 2018, kemudian Kartu Pekerja Jakarta 2018. Nah kemudian Kartu Anak yatim Covid itu tahun 2021. Ini adalah semua inisiatif baru yang kita lakukan untuk membantu menyelaraskan agar keluarga-keluarga ini dapat hidup lebih baik," terang Anies.

Anies pun memberi perhatian lebih bagi Kartu Lansia Jakarta. Pasalnya, sebagian besar penerima manfaat telah hidup mandiri atau berpisah dari sanak familinya. Setiap

bulannya, Anies memberikan Rp600 ribu melalui Kartu Lansia Jakarta.

"Khusus Kartu Lansia nih, kan lewat Bank Jakarta, Bank DKI, saya pesankan kepada jajaran Bank DKI, semua Lansia yang datang ke Bank untuk mengambil uangnya perlakukan mereka sebagai customer platinum, mereka adalah orang yang harus kita hormati kalau mereka datang jangan antre, ajukan nomor satu," tegas Anies.

Adapun masing-masing nominal bantuan yaitu untuk KPDJ senilai Rp300 ribu/bulan, KAJ Rp300 ribu/bulan, Kartu Peduli Anak dan Remaja Rp300 ribu/bulan, KJMU Rp9 juta/semester dan KLJ sebesar Rp600 ribu/bulan.

Sementara besaran dana bantuan untuk KJP setiap siswa berbeda sesuai jenjang pendidikan yang tengah ditempuh berkisar Rp250-450 ribu. ● yan

## Minimalisir Penyebaran Virus Covid-19, PMI Kota Bekasi Lakukan Penyemprotan di Berbagai Titik

KOTA BEKASI (IM) - Angka kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kota Bekasi terbilang tinggi, berbagai upaya dilakukan berbagai pihak untuk mengurangi penyebaran.

Salah satunya Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kota Bekasi melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa titik lokasi yang terdampak Covid-19, Jum'at (11/2).

"Kami, tim PMI Kota Bekasi, siap bertugas jika warga Kota Bekasi membutuhkan fasilitas penyemprotan disinfektan di wilayahnya dengan menghubungi PMI Kota Bekasi secara bersurat," ujar Dende Abdul Haq, Staf PMI Kota Bekasi dalam siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Jum'at (11/2).

Sementara Ketua PMI Kota Bekasi, Ade Puspitasari mengatakan, peningkatan ka-



PMI Cabang Kota Bekasi lakukan penyemprotan disinfektan di Kampus Binus, Summarecon Bekasi, Rabu(9/2).

sus aktif di Kota Bekasi adalah

semua elemen baik Pemerintah Kota Bekasi dan aksi sosial

dari PMI Kota Bekasi dengan melakukan penyemprotan. Ia

berharap, warga Kota Bekasi kembali memperhatikan protokol kesehatan bagi dirinya sendiri maupun keluarga terdekat.

Langkah antisipasi ini, sambungnya, juga ditambah dengan mengikuti anjuran dari pemerintah Kota Bekasi yaitu melaksanakan program vaksinasi baik dosis 1, dosis 2 dan vaksin booster.

"Kita semua ingin hidup sehat, dan kita juga harus memperhatikan lingkungan kita juga, pola hidup bersih dan sehat jadi faktor utama dalam masa pandemi ini," ujar Ade.

Sementara itu, selain penyemprotan disinfektan seperti di Duren Jaya, sebelumnya pada hari Rabu (9/2) PMI Cabang Kota Bekasi juga melaksanakan penyemprotan di Kampus Binus, Summarecon Bekasi. ● mdl